BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PROFIL SMA AL-FALAH SURABAYA

Berikut sajian data tentang profil sekolah yang peneliti dapatkan dari hasil dokumentasi:

No	Identitas Seko	lah SMA Al-Falah Ketintang
1	Nama Sekolah	SMA Al-Falah Ketintang
2	Nomor Statistik Sekolah	304056024279
3	NPSN	20541315
4	Propinsi	Jawa Timur
5	Otonomi Daerah	Surabaya
6	Kecamatan	Gayungan
7	Desa / Kelurahan	Ketintang
8	Jalan dan Nomor	Ketintang Madya Nomor 81
9	Kode Pos	60231
10	Telepon	031-8291502
11	Faxcimile / Fax	031-8275333
12	Daerah	Perkotaan
13	Status Sekolah	Swasta
14	Kelompok Sekolah	Inti

15	Akreditasi	A
16	Surat Keputusan / SK	No: 421/3167/402.4.9/2001
17	Penerbit SK	Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Timur
18	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
19	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
20	Lokasi Sekolah	Perumahan
21	Jarak Kepusat Kecamatan	2 Km
22	Jarak Kepusat OTODA	10 Km
23	Organisasi Penyelenggara	Yayasan
24	Yayasan	Ke <mark>ph</mark> arma <mark>si</mark> an Surabaya
25	Pimpinan Yayasan	Hj. Hernina Agustin, S.E
26	Kepala Sekolah	Ir. H. Rooswandi Hidayat, M.Pd
27	Email	alfalahketintang@yahoo.co.id

1. Visi

Sekolah yang seluruh aspek kegiatannya mengacu pada nilai-nilai Islam dengan dasar Al-Qur'an dan Al-Hadits.

2. Misi

- a. Berdakwah melalui pendidikan
- b. Membantu orang tua mewujudkan anak shalih-shalihah

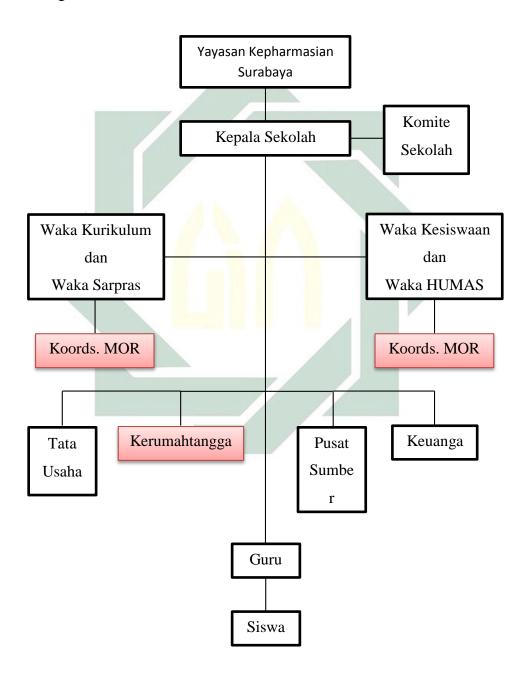
- Aqidah yang mantap dan berakhlaq mulia
- Intelektual (akademis) yang tinggi
- Keterampilan dan kesamaptaan
- Peduli terhadap agama dan lingkungan sosialnya
- Siap hidup menatap zamannya

3. Program Kegiatan

- a) Pengajaran Al-Qur'an bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan siswa terhadap kitab suci Al-Qur'an dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Pengajaran sholat dan ibadah lainnya, bertujuan supaya tata cara sholat dapat dilaksanakan dengan baik dan benar.
- c) Penanaman aqidah dan akhlakul karimah yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap yang santun dan terpuji, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.
- d) English conversation model & english day bertujuan agar siswa lancar dan berani berbicara dengan menggunakan bahasa inggris.
- e) Out Bond diadakan untuk melatih keterampilan dan ketangkasan siswa sehingga diharapkan menjadi siswa yang terampil dan tangkas dalam menghadapi kehidupan.
- f) Motivation training, bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar dan melatih mental siswa supaya lebih baik.

4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi SMA Al-Falah Ketintang Surabaya adalah sebagai berikut:



Sumber: Dokumen SMA Al-Falah Surabaya

5. Jumlah Pegawai Per Jabatan

Nama Jabatan	Jumlah Pegawai
Bendahara BOS	1
Guru Bantu Sekolah Induk	1
Guru Tidak Tetap	1
Kepala Sekolah	1
Kepala Tenaga Administrasi	1
Tenaga Perpustakaan	1
Bendahara Gaji	2
Juru Bengkel	2
Wakil Kepala Sekola <mark>h</mark>	2
Tenaga Administrasi	6
Pesuruh / Penjaga Sekolah	12
Guru PNS Pemda	33
Total	63

6. Jumlah Siswa dan Rombel

Jumlah Siswa Tiap Kelas						
Kelas	Jumlah Siswa					
10	118					
11	80					

12	97
Total	295

Jumlah Rombongan Belajar						
Kelas	Jumlah Rombel					
10	5					
11	4					
12	4					

7. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan karena keberadannya akan menjadikan proses kegiatan belajar mengajar lebih indah dan lancar. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di SMA Al-Falah Surabaya adalah sebagai berikut:

- a. Kelas ber AC
- b. Ruang Laboratorium IPA
- c. Ruang UKS
- d. Masjid
- e. Aula

- f. Ruang Laboratorium Komputer
- g. Ruang Laboratorium Bahasa
- h. Free Wifi
- i. Ruang Perpustakaan
- j. Ruang Audio Visual

B. Penyajian dan Analisis Data

Sebelum sampai pada proses analisis data, maka perlu adanya penyajian data. Dalam penyajian data, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu: observasi, angket, wawancara dan tes. Setelah data terkumpul, barulah diadakan analisis data. Penyajian dan analisis data ini merujuk pada rumusan masalah.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas XI (kelas MIA 1) SMA Al-Falah Surabaya yang terdiri dari 22 siswi. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas e-learning Moodle sebagai media pembelajaran mandiri siswa kelas XI SMA Al-Falah Surabaya, maka akan dijabarkan penyajian data dan analisis data dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Data Tentang Implementasi E-Learning Moodle Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Siswa Kelas XI SMA Al-Falah Surabaya

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengetahui proses implementasi e-learning Moodle yang sedang berlangsung melalui pengamatan langsung terhadap kemampuan guru dan siswa dalam mengoperasikan program e-learning Moodle. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI SMA Al-Falah Surabaya setelah proses pembelajaran mandiri menggunakan media e-learning Moodle dilakukan.

a. Analisis Data Hasil Observasi

 Hasil pengamatan keterampilan guru dalam membuat dan mengoperasikan program media e-learning Moodle

Pengelolaan merupakan hal yang sangat vital dalam pembelajaran. Terlebih lagi pembelajaran yang bergantung dengan teknologi. Maka penguasaan akan sebuah program teknologi merupakan sesuatu yang sangat penting dan urgen. Karena itulah peneliti melakukan pengamatan terkait keterampilan guru dalam membuat dan mengoperasikan program e-learning Moodle. Peneliti melakukan observasi penilaian saat pertemuan dengan guru kelas PAI di ruang guru SMA Al-Falah Surabaya. Berikut adalah tabel hasil penilaian keterampilan guru dalam membuat dan mengoperasikan program e-learning Moodle.

Tabel 4.1

Format Penilaian Kemampuan Guru Membuat dan Mengoperasikan E
Learning Moodle

No	Nilai Aspek yang Diamati		Keterangan			
110	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	Keterangan
1	Membangun sekolah secara online / installasi	1				Kurang Baik
2	Membangun kelas / jurusan (category)			1		Baik
3	Memuat mata pelajaran (Course)				V	Sangat Baik
4	Mengatur hak akses User				1	Sangat Baik
5	Memberikan assigment (penugasan)				1	Sangat Baik
6	Membuat forum diskusi online		V			Cukup Baik
7	Membuat tes quiz online	7			V	Sangat Baik
8	Penggunaan fitur lainnya	1	1			Cukup Baik
Jum	lah Score		4	24		
Rata	ı-rata		3		Baik	

Dalam penilaian tersebut mendapatpatkan jumlah nilai sebesar 24 dan rata-rata sebesar 3,00 yang berarti baik. Hal ini mengindikasikan bahwa guru telah menguasai program komputerisasi dengan menggunakan internet. Sehingga program e-learning Moodle

dapat dikelola dengan baik oleh guru selaku pengajar serta penyaji materi dalam e-learning.

2) Hasil pengamatan keterampilan siswa dalam menggunakan media elearning Moodle sebagai pembelajaran mandiri siswa

Peneliti mengamati objek penelitian secara langsung untuk mengetahui secara jelas kemampuan siswa dalam menggunakan program e-learning Moodle. Berikut adalah tabel hasil penilaian keterampilan siswa dalam mengoperasikan e-learning Moodle yang telah dilakukan peneliti.

Tabel 4.2

Format Penilaian Keterampilan Siswa Mengoperasikan E-Learning Moodle

			N	ilai		
No	Aspek yang Diamati					Keterangan
		1	2	3	4	
	Mengaktifkan koneksi jaringan internet dari					
1						Sangat Baik
	perangkat masing-masing					C
2	Membuka browser dari perangkat masing-masing					Sangat Baik
3	Membuka portal e-learning SMA Al-Falah					Sangat Baik
	1					
	Membuka konten materi pembelajaran pada e-					
4	1 3 1					Sangat Baik
	learning					S

5	Membuka dan mengisi soal tes quiz secara online				 Sangat Baik
6	Penggunaan fitur lainnya			1	Baik
Jum	Jumlah Score		23	3	
Rata	n-rata		3,8	83	Sangat Baik

Dalam penilaian tersebut mendapatpatkan jumlah nilai sebesar 23 dan rata-rata sebesar 3,83 yang berarti sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa telah menguasai program e-learning Moodle tersebut sehingga dapat di akses dengan mudah oleh sisiwa selaku peserta didik dalam program e-learning Moodle.

b. Analisis Data Hasil Angket

Selanjutnya ialah data tentang infrastruktur pendukung, baik infrastruktur yang dimiliki sisiwa maupun lingkungan sisiwa sehari-hari dan minat sisiwa dalam menggunakan e-learning Moodle sebagai media pembelajaran mandiri siswa. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket yang diberikan kepada siswa.

Pada angket tentang infrastruktur pendukung tediri dari 2 butir pertanyaan, sedangkan pada angket tentang minat siswa terhadap elearning Moodle terdiri 6 butir pertanyaan.

Tabel 4.3

Daftar Nama-Nama Responden

		Jenis	
NO	NAMA	Kelamin	Kelas
1	Bestari Astisani Zakiah	P	XI MIA 1
2	Cut Nisrina Aprillia	P	XI MIA 1
3	Dhiska Twinda Ramadhaningrum	P	XI MIA 1
4	Fairuz Nur Laili	P	XI MIA 1
5	Fasya Nadhira Sariful	P	XI MIA 1
6	Febrin Syarah In <mark>dr</mark> iani	P	XI MIA 1
7	Hasya Aliffia Teutami Soemarsono P	P	XI MIA 1
8	Hilwa Adenya Assyifatul Qolbi	P	XI MIA 1
9	Jihan Mar'atul Amaliah Winanda	P	XI MIA 1
10	Maulidya Annisa Paleky	P	XI MIA 1
11	Maya Dwi Lestari	P	XI MIA 1
12	Nadine Alifia Purwoko Putri	P	XI MIA 1
13	Nisrina Adibah	P	XI MIA 1
14	Rapi Maulani	P	XI MIA 1
15	Rizky Martyana Aryanti	P	XI MIA 1
16	Sania Arrayan	Р	XI MIA 1
17	Selmarizqa Bianda Krisandhi	P	XI MIA 1

18	Syafira Rahayu Yuniarti	P	XI MIA 1
19	Syailla Dhiya Ulhaq	P	XI MIA 1
20	Tiara Devitri Kintania	P	XI MIA 1
21	Widya Pratiwi	P	XI MIA 1
22.	Kallista Z R	P	XI MIA 1
22	Kanista Z K	Р	AI WIIA I

Hasil dari angket tentang infrastruktur pendukung dan minat sisiwa dalam menggunakan e-learning Moodle sebagai media pembelajaran mandiri ialah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Angket Infrastruktur Pendukung E-Learning Moodle

No	Pertanyaan	Jumlah
1	Perangkat elektronik mana sajakah yang anda miliki?	
	a. HP / Smartphone	22
	1 7	20
	b. Laptop	20
	c. Wifi / Modem	15
	d. Komputer	7
	e. Tablet	3
	Apakah salah satu perangkat anda terkoneksi ke	
2		
	jaringan internet?	
	a. Selalu	14

b. Sering	6
c. Kadang-kadang	2
d. Tidak pernah	

Hasil data angket insfrastruktur pendukung e-learning Moodle di atas menunjukan bahwa dari 22 responden/sisiwa, yang memiliki perangkat elektronik HP/Smartphone, Laptop, Wifi/Modem, Komputer dan Tablet adalah sebagai berikut:

- 1) Dari 22 sisiwa yang memiliki HP/Smartphone ialah sebanyak 22 siswa (100%)
- 2) Dari 22 sisiwa <mark>yang memiliki Laptop i</mark>alah sebanyak 20 siswa (90,9%)
- 3) Dari 22 siswa yang memiliki Wifi / Modem ialah sebanyak 15 siswa (68%)
- 4) Dari 22 siswa yang memiliki Komputer ialah sebanyak 7 siswa (31,8%)
- 5) Dari 22 siswa yang memiliki Tablet ialah sebanyak 3 sisiwa (13,6%)

 Sedangkan untuk intensitas koneksi jaringan internet siswa peneliti
 mendapatkan data sebagai berikut:
- 1) Dari 22 siswa perangkat yang selalu terkoneksi ialah sebanyak 14 siswa/perangkat (63,6%).
- 2) Dari 22 siswa perangkat yang sering terkoneksi ialah sebanyak 6 siswa/perangkat (27,2%).

- 3) Dari 22 siswa perangkat yang kadang-kadang terkoneksi ialah sebanyak 2 siswa/perangkat (9%).
- 4) Dan dari 22 siswa perangkat yang tidak pernah terkoneksi ialah sebanyak 0 siswa/perangkat (0%).

Keterangan tersebut menunjukan bahwa tidak ada satu pun dari seluruh siswa yang tidak pernah menikmati jaringan internet di kehidupan sehari-hari mereka. Maka, dari penjelasan di atas mengindikasikan bahwa infrastruktur sudah mendukung untuk terlaksanakannya program e-learning Moodle sebagai media pembelajaran mandiri siswa dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu, langkah yang perlu dilakukan ialah membangkitkan minat sisiwa untuk secara aktif memanfaatkan program tersebut dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang di ajarkan di kelas sekolah, bahkan guru dapat menyajikan materi yang dapat memperdalam pengetahuan serta wawasan siswa mengenai materi yang diajarkan. Guru juga harus dapat membangkitkan minat siswa karena minat sangat berperan aktif dalam pemanfaatan sebuah infrastruktur secara positif dan semaksimal mungkin.

Selanjutnya akan dijelaskan angket mengenai minat siswa dalam menggunakan e-learning Moodle sebagai pembelajaran mandiri.

Angket tersebut disebarkan setelah e-learning Moodle di perkenalkan dan di uji coba (eksperimen) kepada siswa.

Tabel 4.5

Hasil Angket Minat Siswa Dalam Menggunakan E-Learning Moodle

Nie	No Item Pertanyaan No						Tumlah
NO	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	3	3	3	3	2	3	17
2	3	2	3	1	3	3	15
3	3	3	3	2	2	3	16
4	3	3	3	3	3	2	17
5	2	3	2	1	2	3	13
6	3	2	3	3	3	2	16
7	2	3	3	3	3	2	16
8	3	3	3	1	2	1	13
9	2	3	2	3	3	1	14
10	3	3	3	2	1	2	14
11	3	3	2	3	1	1	13
12	2	3	2	3	3	3	16
13	3	3	3	3	3	2	17
14	3	2	3	3	2	3	16
15	3	3	2	3	3	1	15
16	3	3	2	3	3	3	17
17	3	2	3	1	1	2	12

18	3	3	3	2	2	3	16
19	2	3	3	3	3	2	16
20	2	2	3	1	3	3	14
21	3	3	2	3	3	2	16
22	3	3	3	1	3	3	16

Tabel 4.6

Presentase Minat Siswa Dalam Menggunakan E-Learning Moodle

		Alternatif Jawaban						
No	Pertanyaan		A		В		C	
		F	%	F	%	F	%	
1	Apakah anda mencari informasi materi pelajaran di internet?	16	72,7	6	27,3	-	-	
2	Apakah internet dapat melengkapi pengetahuan anda?	17	77,3	5	22,7	-	-	
3	Apakah anda merasa senang dengan adanya e-learning di sekolahmu?	15	68,2	7	31,8	-	-	
4	Apakah e-learning Moodle mudah digunakan tanpa ada kesulitan?	13	59,1	3	13,6	6	27,3	
5	Apakah anda akan aktif belajar menggunakan e-learning Moodle?	13	59,1	6	27,3	3	13,6	

6	Apakah e-learning membantu anda dalam belajar secara mandiri?	10	45,5	8	36,4	4	18,2
Jumlah		84	63,7	35	26.5	13	9,8

Dari prosentase tiap-tiap item di atas ditemukan bahwa prosentase jawaban yang terbanyak adalah "A" dengan jumlah 63,7%. Hasil prosentase tersebut kemudian dikonsultasikan dengan standar prosentase, sehingga diketahui minat siswa dalam menggunakan e-learning Moodle sebagai media pembelajaran mandiri dikategorikan "Baik" karena berada dalam skala 51%-75% dengan bukti sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N \times Q} \times 100\%$$

$$P = \frac{84}{132} \times 100\% = 63,7\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frequensi

N : Jumlah responden

Q : Jumlah pertanyaan

Penyajian Data dan Analisis Data Tentang Efektivitas Implementasi E-Learning Moodle Sebagai Media Pembelajaran Mandiri Siswa Kelas XI SMA Al-Falah Surabaya

Sebelum melakukan pengolahan data menggunakan analisis statistik paired sampel t test untuk mengetahui efektif atau tidaknya implementasi elearning Moodle, peneliti berinisiatif untuk terlebih dahulu menggambarkan data dari hasil tes soal setelah materi pelajaran diberikan di kelas (pembelajaran di kelas) dan juga hasil tes quiz online yang disajikan melalui media e-learning Moodle (eksperimen pembelajaran mandiri) dengan analisis statistik deskriptif. Hal tersebut dilakukan peneliti untuk melihat perbedaan data dari hasil output yang berupa modus, median, mean, rentang data, varians, sum (jumlah), minimum, maksimum, standart error dan standart deviasi.

Tabel 4.7

Daftar E-mail Siswa Kelas XI Sebagai Akun dalam E-Learning Moodle

NO	NAMA	E-Mail Akun
1	Bestari Astisani Zakiah	bestaritissa@gmail.com
2	Cut Nisrina Aprillia	cut.nisrina50@gmail.com
3	Dhiska Twinda Ramadhaningrum	dhiska.ramadhani@gmail.com
4	Fairuz Nur Laili	fairuznurlaili98@gmail.com
5	Fasya Nadhira Sariful	fasya_bintisariful@yahoo.co.id
6	Febrin Syarah Indriani	febrinu8@gmail.com

7	Hasya Aliffia Teutami Soemarsono P	aliffiahasya@yahoo.com
8	Hilwa Adenya Assyifatul Qolbi	hilwahadenya14@gmail.com
9	Jihan Mar'atul Amaliah Winanda	jihanmaratul@gmail.com
10	Maulidya Annisa Paleky	palekyreal@gmail.com
11	Maya Dwi Lestari	mayadwi.lestari@ymail.com
12	Nadine Alifia Purwoko Putri	nadine.alifia@gmail.com
13	Nisrina Adibah	nisrinadiba@gmail.com
14	Rapi Maulani	maulanilanni@gmail.com
15	Rizky Martyana Aryanti	rizkimaryana91@gmail.com
16	Sania Arrayan	niasaniaara@gmail.com
17	Selmarizqa Bianda Krisandhi	biandakr@gmail.com
18	Syafira Rahayu Yuniarti	syafirarahayu29@gmail.com
19	Syailla Dhiya Ulhaq	syailladhiya23@gmail.com
20	Tiara Devitri Kintania	kintania26@gmail.com
21	Widya Pratiwi	widyaapratiwi19@gmail.com
22	Kallista Z R	zaikallista28@gmail.com
23	ADMIN	nurulmiftakhulnudin@gmail.com

Sebelum mengelolah data dengan statistik deskriptif, perlu diketahui terlebih dahulu hasil penilaian tes soal / quiz online dari kedua pembelajaran

yang sudah dijelaskan sebelumnya. Hasil penilaian dari kedua pembelajaran tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8

Daftar Nilai Pembelajaran di Kelas dan Pembelajaran Mandiri Menggunakan

E-learning Moodle

		NILAI TI	ES / QUIZ
NO	NAMA	Pemb di kelas	Pemb Moodle
1	Bestari Astisani Zakiah	70	75
2	Cut Nisrina Aprillia	75	85
3	Dhiska Twinda Ramadhaningrum	65	80
4	Fairuz Nur Laili	60	85
5	Fasya Nadhira Sariful	80	90
6	Febrin Syarah Indriani	85	85
7	Hasya Aliffia Teutami Soemarsono P	70	75
8	Hilwa Adenya Assyifatul Qolbi	75	80
9	Jihan Mar'atul Amaliah Winanda	75	75
10	Maulidya Annisa Paleky	65	70
11	Maya Dwi Lestari	60	75
12	Nadine Alifia Purwoko Putri	75	80
13	Nisrina Adibah	80	80
14	Rapi Maulani	80	85

15	Rizky Martyana Aryanti	85	90
16	Sania Arrayan	75	80
17	Selmarizqa Bianda Krisandhi	85	85
18	Syafira Rahayu Yuniarti	85	85
19	Syailla Dhiya Ulhaq	75	80
20	Tiara Devitri Kintania	65	75
21	Widya Pratiwi	60	85
22	Kallista Z R	75	75

Untuk mengetahui gambaran dari kedua data di atas peneliti telah mengolah daftar nilai tersebut ke dalam SPSS sehingga dapat diketahui modus, median, mean, rentang data, varians, sum (jumlah), minimum, maksimum, standart error dan standart deviasi. Hasil daripada pengolahan data melalui SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan SPSS

		Pembelajaran 1	Pembelajaran 2
NI	Valid	22	22
N	Missing	0	0
Mean	l	73,64	80,68
Std. E	Error of Mean	1,777	1,154
Media	an	75,00	80,00
Mode	•	75	85
Std. I	Deviation	8,335	5,411

Variance	69,481	29,275
Range	25	20
Minimum	60	70
Maximum	85	90
Sum	1620	1775

Penjelasan dari pada output statistik SPSS di atas adalah sebagai berikut:

- a. N merupakan jumlah siswa yaitu sama-sama 22 siswa pada pembelajaran
 1 (pembelajaran di kelas) dan pembelajaran 2 (eksperimen pembelajaran madiri menggunakan e-learning Moodle).
- b. Ditemukan Mean atau rata-rata dari pembelajaran 1 sebesar 73,64 sehingga
 dari pada pembelajaran 2 sebesar 80,68.
- c. Standart Error pembelajaran 1 sebesar 1,777 dan SE pembelajaran 2 sebesar 1,154
- d. Median atau nilai tengah pada pembelajaran 1 sebesar 75 sehingga < dari pada pembelajaran 2 sebesar 80.
- e. Mode atau nilai yang sering muncul pada pembelajaran 1 ialah 75 dan pada pembelajaran 2 ialah 85.
- **f.** Standart Deviasi merupakan akar dari varians, yaitu pada pembelajaran 1 $\sqrt{69,481} = 8,335$ dan pada pembelajaran 2 $\sqrt{29,275} = 5,411$.
- g. Range atau rentang ialah hasil dari data terbesar dalam kelompok dikurangi data terkecil dalam kelompok. Pada pembelajaran 1 rangnya adalah 85 60 = 25, sedangkan dalam pembelajaran 2 adalah 90 70 = 20.

- h. Nilai maximum atau nilai terbesar pada pembelajaran 1 ialah sebesar 85 dari pada pembelajaran 2 yang mempunyai nilai sebesar 90.
- Nilai minimum atau nilai terkecil pada pembelajaran 1 ialah sebesar 60
 dari pada pembelajaran 2 yang mempunyai nilai sebesar 70.
- j. Sedangkan sum atau jumlah nilai dari pembelajaran 1 sebesar 1620 < dari pada pembelajaran 2 sebesar 1775.</p>

Tabel 4.10

Frequency Table Pembelajaran 1 (pembelajaran di kelas)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	60	3	13,6	13,6	13,6
	65	3	13,6	13,6	27,3
	70	2	9,1	9,1	36,4
Valid	75	7	31,8	31,8	68,2
	80	3	13,6	13,6	81,8
	85	4	18,2	18,2	100,0
	Total	22	100,0	100,0	

Tabel 4.11
Frequency Table Pembelajaran 2 (pembelajaran mandiri menggunakan elearning Moodle)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
				Percent	
Valid	70	1	4,5	4,5	4,5
	75	6	27,3	27,3	31,8

80	6	27,3	27,3	59,1
85	7	31,8	31,8	90,9
90	2	9,1	9,1	100,0
Total	22	100,0	100,0	

Pada analisis selanjutnya ialah untuk mengetahui efektif atau tidaknya implementasi e-learning Moodle sebagai media pembelajaran mandiri sisiwa kelas XI SMA Al-Falah Surabaya, maka penulis menggunakan analisis statistik paired sampel t test (uji t untuk dua sampel yang berpasangan) dengan mengacu pada nilai hasil tes soal setelah materi pelajaran diberikan di kelas (pembelajaran di kelas) dan juga mengacu pada tes quiz online yang disajikan melalui media e-learning Moodle (eksperimen pembelajaran mandiri). Sedangkan hasil daripada pengolahan data statistik paired sampel t test menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Analisis Statistik Paired Sampel T Test Menggunakan SPSS

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pembelajaran 1	73,64	22	8,335	1,777
	Pembelajaran 2	80,68	22	5,411	1,154

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pembelajaran 1 &	22	197	010
	Pembelajaran 2		,+77	,017

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95 Confidenterva Diffenterva Diffenterva	dence l of the	t	df	Sig. (2- tailed)
Pair 1	Pembelajaran 1 - Pembelajaran 2	7,045	7,345	1,566	10,302	3,789	- 4,499	21	,000,

Hasil daripada output di atas telah ditemukan sig sebesar 0,019, t hitung sebesar -4,499 dan df sebesar 21. Dari ketiga data tersebut akan dapat diketahui perbedaan serta pengambilan keputusan untuk menjawab rumusan masalah yang akan dijelaskan pada sub bab pengujian hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah Hipotesis alternatif (Ha) di tolak atau diterima dan Hipotesis nihil (Ho) di tolak atau diterima, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan antara t hitung dengan nilai t tabel.

Ternyata dari t tabel dengan *df* sebesar 21 itu diperoleh harga signifikansi 5% sebesar 1,721; sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,518.

Dengan membandingkan besarnya t hitung (t_o) yang diperoleh melalui SPSS (t_o) = -4,499) dengan besarnya "t" yang tercantum pada tabel nilai t (t_t) = signifikansi

5% diperoleh sebesar 1,721, signifikansi 1% diperoleh sebesar 2,518) maka dapat diketahui bahwa t hitung (t_o) adalah lebih besar daripada t tabel (t_t).

Sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,019 adalah lebih besar daripada 0,05 maka Hipotesis nihil (Ho) di tolak dan Hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel dan nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka hipotesis nihil (H_o) yang diajukan di awal ditolak. Hal tersebut berarti bahwa adanya efektivitas implementasi e-learning Moodle sebagai media pembelajaran mandiri siswa kelas XI SMA Al-Falah Surabaya.